

**INOVASI WEDDING GOWN DENGAN HIASAN LEKAPAN BUNGA
SAKURA DAN PAYET**

PROYEK AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi DIII
Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Pada Fakultas
Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**DELFINA LAILA RAHMAH
NIM:22077018**

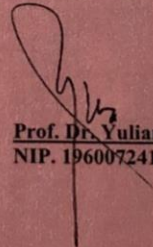
**PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

Judul : Inovasi Wedding Gown dengan Hiasan Lekapan Bunga
Sakura dan Payet
Nama : Delfina Laila Rahmah
Nim/BP : 22077018/2022
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Departement : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Proyek akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh tim penguji program studi
Diploma III Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas
Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Padang, Agustus 2025
Disetujui oleh
Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Yuliarma, M. Ds
NIP. 196007241988032002

HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

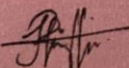
**LAPORAN INI DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MENYELESAIKAN PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGRI PADANG**

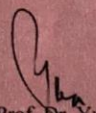
Judul : Inovasi Wedding Gown dengan Hiasan Lekapan Bunga
Sakura dan Payet
Nama : Delfina Laila Rahmah
Nim : 22077018
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Departement : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2025

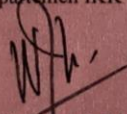
Disetujui oleh
Koordinator Prodi D3 Tata Busana

Dosen Pembimbing Proyek Akhir


Puspaneli, S.Pd., M.Pd.T.
NIP. 19880523 201912 2001


Prof. Dr. Yuliarma, M. Ds
NIP. 196007241988032002

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP


Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197907217200312 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Judul : Inovasi *Wedding Gown* dengan Hiasan Lekapan Bunga
Sakura dan Payet
Nama : Delfina Laila Rahmah
Nim : 22077018
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Departement : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

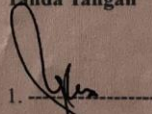
Dinyatakan lulus setelah mempertahankan Proyek Akhir di depan Penguji
Program Studi Diploma III Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2025

Tim Penguji : Nama

Tanda Tangan

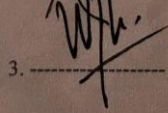
Ketua : Prof. Dr. Yuliarma, M.Ds

1. 

Penguji 1 : Dr. Yusmerita, M.Pd

2. 

Penguji 2 : Dr. Weni Nelmira, S.Pd.,M.Pd.T

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang betanda tangan dibawah ini:

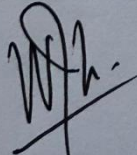
Nama : Delfina Laila Rahmah
Nim : 22077018
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa proyek akhir saya dengan judul :

Inovasi Wedding Gown dengan Hiasan Bunga Sakura dan Payet adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP



Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197907277 200312 2002

Saya yang menyatakan,



Delfina Laila Rahmah
NIM. 22077018

BIODATA PENULIS



DATA DIRI

Nama Lengkap : Delfina Laila rahmah
Tempat/Tanggal Lahir : Padang / 30 Desember 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 1
Jumlah Saudara : 3
Nama Ayah : Hanafi
Nama Ibu : Ena Darwita
Alamat Tetap : Jl. Jati Rawang Melayu No. 100 RT 003/ RW 003,
Kota Padang

DATA PENDIDIKAN

SD : SD N 25 Jati Tanah Tinggi
SMP : SMP Kartika 1-7 Padang
SMK : SMK N 6 Padang
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang
Judul Proyek Akhir : Inovasi *Wedding Gown* dengan Hiasan Lekapan Bunga
Sakura dan Payet

ABSTRAK

Delfina Laila Rahmah, 22077018/2022: Inovasi *Wedding Gown* dengan Hiasan *Lekapan Bunga Sakura* dan Payet, Proyek Akhir Program Studi DIII Tata Busana, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

Pada Proyek Akhir ini, penulis mengangkat judul Inovasi *Wedding Gown* dengan Hiasan *Lekapan Bunga Sakura* dan Payet menggunakan teknik lekapan dan hiasan payet karena penulis ingin menciptakan suatu karya pada busana pengantin yang dikombinasikan dengan *lekapan bunga sakura* dan hiasan payet serta pita pada pinggang belakang. Yang memiliki keunikan pada desainnya yaitu *lekapan bunga sakura* yang merupakan *icone* pada Negara Jepang. Proyek ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi DIII Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Busana *wedding gown* ini dibuat dengan menggunakan siluet A. Busana pengantin ini menggunakan bahan atasan satin, tile dan brokat warna lilac. Hiasan baju menggunakan teknik *lekapan bunga sakura* dan hiasan payet. Menggunakan pita dengan hiasan yang sama juga sesuai dengan hiasan pada rok. Menggunakan bawahan *rok ball* dengan bahan furing, tile dan gliter.

Hasil proyek akhir ini berupa busana *wedding* yang dikombinasikan dengan *lekapan bunga sakura* yang memiliki desain yang elegan dan mewah, menggunakan hiasan payet serta *gown* menggunakan kerah sanghai dan lengan suai, pada bagian belakang rok menggunakan *lekapan bunga sakura* sehingga terlihat unik dan inovasi. Proyek akhir ini membutuhkan waktu membuatnya selama 100 Jam 1 menit dan harga jual untuk *wedding gown* ini adalah Rp. 3.115.000,-

Kata Kunci : Busana *Wedding Gown*, *Lekapan Bunga Sakura*, Payet

KATA PENGANTAR

Assalamu'laikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil`alamin puji dan syukur penulis haturkan kepada allah SWT karena atas berkah, rahmat dan karunia – Nyalah sehingga laporan Proyek Akhir yang Berjudul **“Inovasi Wedding Gown Dengan Hiasan Lekapan Bunga Sakura dan Payet ”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan Laporan Proyek Akhir ini Merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III pada Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan laporan ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan sebesar – besarnya kepada ibu:

1. Prof, Dr. Yuliarma, M.Ds sebagai Dosen Pembimbing Proyek Akhir dan Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan dorongan dan informasi serta petunjuk dan arahan dalam penyelesaian pembuatan Proyek Akhir.
2. Dr. Yusmerita M. Pd sebagai Dosen Penguji Program Studi D3 Tata Busana Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd.T sebagai Dosen Penguji sekaligus Kepala Departemen Program Studi D3 Tata Busana Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
4. Prof, Dra. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph. D sebagai Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
5. Kepada seluruh Staf Pengajar dan Teknisi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

6. Teristimewa penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Papa Hanafi dan Mama Ena Darwita. Kepada mereka, penulis persembahkan setiap langkah perjuangan ini. Terimakasih atas pengorbanan yang tiada henti, do'a yang tak pernah putus, serta cinta yang terus menjadi sumber kekuatan penulis.
7. Kepada cinta kasih kedua saudara penulis, Muhammad Wahyu Hidayat dan Anissa Maulani. Terimakasih atas dukungan moral yang diberikan, baik melalui do'a maupun perhatian yang tulus. Kehadiranmu adalah pengingat bahwa dalam setiap perjuangan ada alasan untuk terus melangkah.
8. Kepada sahabat dan teman – teman selama dibangku perkuliahan, terimakasih atas kebersamaan dukungan dan motivasi yang kalian berikan selama proses perkuliahan 3 tahun ini.
9. Terakhir,terimakasih untuk diri sendiri Delfina Laila Rahmah, karena telah mampu bertahan dan terus melangkah sejauh ini. Terimakasih telah percaya pada keraguan dan kelelahan dalam setiap proses ini. Meskipun jalannya begitu berat tetapi percayalah akan ada terang diantara itu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proyek Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesempurnaan penulisan laporan ini. akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan Proyek Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Agustus 2025

Delfina Laila Rahmah

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Proyek Akhir	5
C. Manfaat Proyek Akhir	6
BAB II KAJIAN TEORI PUSTAKA	
A. Busana Wedding Gown	7
1. Pengertian Wedding Gown	7
2. Karakteristik wedding gown	8
B. Lekapan Bunga Sakura.....	21
1. Pengertian Lekapan	21
2. Proses Pembuatan Lekapan	21
C. Hiasan Payet	23
1. Pengertian Payet	23
2. Teknik pemasangan payet	23
D. Macam-macam Payet	25
BAB III RANCANGAN PRODUK	
A. Desain Produk	30
B. Desain Sketsa	40
C. Desain Hias.....	42

BAB IV PROSEDUR KERJA DAN PEMBAHASAN

A. Keselamatan Kerja.....	47
B. Proses Pembuatan Busana	49
C. Analisis Waktu dan Harga.....	81
D. Pembahasan	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA	87
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	89
-----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bentuk naturalis	11
Gambar 2. Bentuk geometris	12
Gambar 3. Bentuk dekoratif	12
Gambar 4. Siluet A.....	13
Gambar 5. Siluet Y.....	14
Gambar 6. Siluet I.....	14
Gambar 7. Siluet H	15
Gambar 8. Siluet S	15
Gambar 9. Siluet L	16
Gambar 10. Lingkaran warna.....	18
Gambar 11. Payet Pasir	25
Gambar 12. Payet Tebu atau Patahan.....	26
Gambar 13. Payet Mutiara Ukuran 6.....	26
Gambar 14. Payet Mutiara Ukuran 8.....	26
Gambar 15. Payet Mutiara Ukuran 4.....	27
Gambar 16. Payet Piring Datar Ukuran 4.....	27
Gambar 17. Payet Piring Datar Ukuran 6.....	27
Gambar 18. Payet Piring Cembung Ukuran 3.....	28
Gambar 19. Payet Piring Cembung Ukuran 6.....	28
Gambar 20. Payet Batu Segitiga.....	28
Gambar 21. Payet batu bundar	29
Gambar 22. Payet Bambu.....	29
Gambar 23. Desan Sketsa Tampak Depan	31
Gambar 24. Desan Sketsa Tampak Belakang.....	32
Gambar 25. Desan Warna Tampak Depan	33
Gambar 26. Desan Warna Tampak Depan	34
Gambar 27. Desan Hias Tampak Depan	36
Gambar 28. Desan Warna Tampak Depan	36

Gambar 29. Desan Produksi Tampak Depan	37
Gambar 30. Desan Produksi Tampak Belakang.....	38
Gambar 31. Desain Struktur Tampak Depan Dan Belakang.....	42
Gambar 32. Desain Hiasan pada Busana bagian depan	44
Gambar 33. Desain Hiasan pada Busana bagian belakang.....	45
Gambar 34. Detail Hiasan.....	46
Gambar 35. Desain Wedding Gown.....	50
Gambar 36. Pola Dasar Depan Dan Belakang Body	55
Gambar 37. Pola Dasar Lengan.....	56
Gambar 38. Pecah Pola Badan	58
Gambar 39. Pecah Pola Lengan	58
Gambar 40. Pola Krah	58
Gambar 41. Pola Rok $\frac{1}{2}$ Lingkaran depan dan belakang	59
Gambar 42. Pola Manset bagian Depan dan Belakang	60
Gambar 43. Pola Brokat Badan Depan Dan Belakang.....	61
Gambar 44. Pola Pita 1.....	62
Gambar 45. Pola Pita 2.....	62
Gambar 46. Pola Tali Kamisol	62
Gambar 47. Pola <i>Modesty</i>	63
Gambar 48. Pola Marqis Rok 1	63
Gambar 49. Pola Marqis Rok 2	64
Gambar 50. Rancangan Bahan Satin Roberto	65
Gambar 51. Rancangan Bahan Satin Macmara.....	66
Gambar 52. Rancangan Bahan Brokat	67
Gambar 53. Rancangan Bahan Gliter	68
Gambar 54. Rancangan Bahan Marqis.....	69
Gambar 55. Rancangan Bahan Tille.....	70
Gambar 56. Rancangan Bahan Furing Hpl.....	71
Gambar 57. <i>lekapan bunga sakura</i>	72
Gambar 58. Pembuatan Motif bunga sakura	72
Gambar 59. Penyolderan Motif Bunga Sakura	73

Gambar 60. Penjahitan Bunga Sakura.....	73
Gambar 61. Penghiasan Bunga Dengan Payet	74
Gambar 62. Memotong Rok.....	75
Gambar 63. Memotong Pola Badan	76
Gambar 64. Pemindahan Tanda Pola	76
Gambar 65. Menjahitkan Motif Dengan Benang Bening.....	77
Gambar 66. Menjahit Tulang – Tulang.....	77
Gambar 67. Menyatukan Sisi Body Dengan Furing	77
Gambar 68. Menjahitkaan Sengkelit	78
Gambar 69. Menjahitkan Marqis.....	78
Gambar 70. Menyatukan Sisi Rok	78
Gambar 71. Menyatukn Body Dengan Rok	79
Gambar 72. Menjahit Pita Hiasan Belakang	79
Gambar 73. Mempayet Rok	79
Gambar 74. Mempayet <i>Lekapan Bunga Sakura</i>	80
Gambar 75. Mempayet Lengan	80
Gambar 76. Mempayet Body	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Waktu pengerjaan produk	81
Tabel 2. Biaya produksi	81

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Foto Produk	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Busana merupakan kebutuhan pokok manusia selain makan dan tempat tinggal. Dahulu, busana dikenakan untuk menutupi dan melindungi tubuh. Karena seiring berjalannya waktu, busana menjadi kebutuhan penting bagi seseorang, karena selera dan kebutuhan setiap orang berbeda-beda, menyebabkan setiap individu merasa kurang puas apabila hanya mempunyai pakaian yang sejenis saja, sehingga perkembangan mode dari tahun ke tahun mengalami perubahan yang cukup pesat. Tidak dapat dipungkiri, bahwa perkembangan mode busana yang paling banyak terjadi pada busana wanita (Yeni, 2016).

Seiring dengan perkembangan dunia industri, hiburan, informasi, dan teknologi, gaya berbusana menjadi media untuk menunjukkan eksistensi seseorang dalam lingkungannya. Dengan mengikuti gaya busana tertentu, menjadikan seseorang menunjukkan jati dirinya. Hal ini menunjukkan bahwa gaya berbusana sudah menjadi bagian dari gaya hidup seseorang. Menurut Ernawati (2008:25) “Busana merupakan segala sesuatu yang dipakai dari ujung rambut hingga ujung kaki yang memberi kenyamanan dan keindahan bagi sipemakai yang meliputi busana mutlak, milineris dan aksesoris”. Selain itu menurut (Yuliarma, 2016:3) “Pengertian busana dalam arti umum adalah bahan tekstile atau bahan lainnya yang telah dijahit atau tidak dijahit, yang dipakai dengan cara disarungkan, disampirkan, atau dililitkan untuk menutupi tubuh seseorang. Jadi, dalam arti sempit busana adalah bahan tekstile yang dipakai

untuk menutupi tubuh. Adapun tiga unsur busana menurut Yuliarma (2019) yaitu: busana yang bersifat pokok, meliputi kebaya, baju kurung, blouse, t-shirt, kemeja, babydool, bebe, blazer, balero, deux pieces, jaket, jas, mantel , safari, rompi, dan vest. Busana yang bersifat pelengkap (millineries), meliputi tas, alas kaki, ikat pinggang, topi, dan sarung tangan. Busana yang bersifat menambah keindahan (accessories), meliputi giwang anting, kalung, cincin, gelang tangan, bros, pita rambut, dan kacamata.

Seiring dengan berkembangannya busana dapat dibedakan atas beberapa jenis busana yaitu: busana santai, busana kerja, busana pesta, *Wedding Gown*, dan busana *pre-wedding*. Perkembangan busana dapat dilihat dari model, warna, corak, dan hiasan yang digunakan. Khususnya pada busana pernikahan atau disebut juga *wedding gown*, penampilannya harus terlihat lebih mewah baik dari segi modelnya, coraknya, dan hiasannya. Busana *Wedding Gown* menurut Caroline V. (2021:39-41) “ *Wedding gown* merupakan jenis busana pesta formal yang dirancang khusus untuk mempelai wanita pada acara pernikahan dengan pendekatan estetika dan budaya lokal”. Busana yang digunakan pada saat hari pernikahan dan diharapkan menjadi busana istimewa yang hanya dipakai sekali seumur hidup dalam pernikahan juga sebagai identitas dari mempelai pengantin yang dibuat lebih mewah dan istimewa agar menjadi pusat perhatian di hari pernikahannya.

Busana *wedding* menjadi sangat spesial karena hanya digunakan sekali seumur hidup dan akan selalu dikenang oleh setiap pengantin. Sebagian besar pengantin ingin busana *wedding* yang digunakannya terlihat mewah, elegan dan

memberikan kesan tersendiri yang dapat menggambarkan diri pengantin. Oleh karena itu, busana *wedding* harus dibuat dengan rancangan desain yang lebih bervariasi, bahan yang berkualitas, teknik jahit yang rapi, serta hiasan yang akan menambah kesan mewah.

Pemilihan busana yang tepat pada kesempatan dan kepribadian pemakainya menjadikan penampilan wanita lebih mengesankan. Pemakaian atau penggunaan dapat disesuaikan dengan kesempatan serta tujuan dan fungsi dari busana santai, kerja, olahraga, dan busana pengantin. Busana pengantin juga dapat digolongkan berdasarkan pesta pagi, siang, sore, malam hari sebagai perhalatannya. Dalam pengembangan mode busana pengantin dibuat lebih istimewa dari busana sehari-hari. Penggunaan material bahan untuk pembuatan busana pengantin adalah bahan yang berkualitas, teknik penjahitan dan penyelesaian yang halus, hamper sebagian besar penyelesaiannya diselesaikan dengan tangan, sehingga Nampak eksklusif dan berkualitas tinggi. Pada saat ini busana pengantin sudah muncul dengan berbagai variasi desain yang menunjukkan gaya hidup atau status sosial seorang agar lebih percaya diri dalam berbusana.

Penulis memilih membuat busana *wedding* sebagai tugas akhir. Busana *wedding* yang penulis rancang dimulai dengan pembuatan desain. Desain pada busana *wedding* ini menggunakan siluet A, kerah shanghai, dengan lengan suai. Sedangkan pada bagian rok menggunakan rok lingkaran penuh. Busana *wedding* ini juga akan diberi pelengkap/aksesoris seperti bunga tangan, mahkota dan hijab. Hiasan pada busana *wedding* ini penulis buat dengan

menerapkan Teknik lekapan bunga sakura pada bagian badan depan dan disekeliling rok dengan Teknik tabur. Penulis juga akan menambahkan hiasan payet dibagian leher, body, pinggang dan tabur dibagian rok pada busana ini.

Pada proyek akhir ini penulis memilih menghias busana *wedding* menggunakan lekapan bunga sakura menurut Oktafina Nur. (2021:2) Lekapan adalah sebuah teknik dalam menghias kain dengan cara melekapkan kain. Lekapan ini diambil dari motif kain, tekniknya berawal dari menambal kain. Sedangkan menurut Rosmiaty (2020:6), “ Merancang busana pesta dengan sumber ide bunga sakura menggunakan teknik lekapan kain dan proses pembuatan melibatkan desain busana pesta, pembuatan lekapan kain terhadap busana, dan penilaian panelis terhadap busana yang dihasilkan “. Teknik lekapan dibuat dengan menggunakan solder, benang dan jarum jahit sebagai hiasan pada body bagian depan dan rok yang memberikan keunikan pada busana *wedding*. Tidak hanya menggunakan teknik lekapan sebagai hiasan, penulis juga menambahkan hiasan payet pada busana wedding ini.

Penulis juga terinspirasi dengan Busana *Wedding gown* koleksi Ivan Gunawan yang merupakan “*madame sakura*” (2014), terinspirasi dari keindahan bunga sakura di jepang, bukan hanya sekedar gaun pengantin tetapi juga sebuah karya seni yang menggabungkan keindahan dua budaya yang berbeda. Dengan desain yang elegan dan detail yang memukau, koleksi ini mencerminkan dedikasi Ivan Gunawan dalam menciptakan busana pengantin yang tidak hanya indah dipandang, tetapi juga sarat makna.

Busana *wedding* yang penulis buat menggunakan bahan satin, tulle, gliter dan brokat dengan furing hpl. Bahan-bahan tersebut penulis pilih agar busana *wedding* yang penulis buat terlihat mewah. Dalam inovasi busana *wedding* penulis menggunakan warna lilac. Makna warna lilac menurut Jonauskaite, D. et al. (2022:583-868) “Lilac memiliki valensi emosional positif yang signifikan, dan dalam penelitian lintas bahasa, menunjukkan hubungan kuat dengan *calmness* (ketenangan) dan *romantic affect* (perasaan romantis).” Penulis juga menambahkan warna silver dan ungu pada hiasan payet dan lekapan bunga sakura. Warna ini penulis pilih agar menyatu dengan warna lilac. Penulis berinovasi menggunakan teknik lekapan bunga sakura. Teknik lekapan bunga sakura menciptakan tampilan yang mewah, unik dan terlihat berbeda dari busana *wedding* pada umumnya serta mempunyai makna tersendiri pada busana *wedding* yang telah penulis buat.

Dalam proyek akhir ini penulis mengekspresikan ketertarikan terhadap busana *wedding* dengan menggunakan hiasan Teknik *lekapan bunga sakura* ini menggunakan bahan furing yang dilapisi dengan tulle dan di hias dengan payet , diharapkan agar rancangan busana ini dapat memberikan ide baru dalam pembuatan busana *wedding*. Oleh karena itu penulis mengangkat judul pada proyek akhir ini yaitu “ **Inovasi Wedding Gown dengan Hiasan Lekapan Bunga Sakura dan Payet** “.

B. Tujuan Proyek Akhir

1. Menciptakan suatu karya yang menarik mengandung nilai keindahan dan daya guna pada busana *Wedding Gown* yang terinspirasi pada busana princess yang memberikan kesan mewah.
2. Menghasilkan karya desain yang berkualitas tinggi, inovatif dan relevan, dengan perkembangan industri fashion.
3. Mengembangkan ide-ide kreatif dengan kreasi baru yang dijadikan sebagai tolak ukur perkembangan masyarakat dunia fashion.
4. Memahami trend fashion terkini dan mampu mengintegrasikan ke dalam desain busana yang di buat.
5. Meningkatkan kemampuan *problem-solving* melatih untuk memecahkan masalah yang mungkin muncul selama proses pembuatan busana, seperti kesulitan dalam penyusunan pola dan penghiasan.
6. Meningkatkan kemampuan presentasi desain busana yang dibuat secara profesional, baik secara lisan maupun visual.
7. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Diploma III Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

C. Manfaat Proyek Akhir

1. Masukan bagi mahasiswa Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga dalam menyiapkan diri dan memiliki kemampuan akademik yang berkeahlian tinggi, berdedikasi, kreatif serta inovatif.

2. Bagi penulis Proyek Akhir ini dapat menambah wawasan kreatifitas untuk menghasilkan suatu karya yang bermanfaat dibidang busana. Terutama kemampuan dalam hal menciptakan busana *Wedding Gown* dengan menggunakan teknik lekapan bunga sakura.
3. Memberikan motivasi pada mahasiswa untuk terus berkarya dan meningkatkan keterampilan baru dalam menghias berbagai busana terutama busana *Wedding Gown*.
4. Bagi Prodi Diploma III Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga hasil Proyek Akhir ini dapat menambah aset atau produk baru sebagai arsip ilmu dan keterampilan variasi, dalam busana pesta dengan menggunakan teknik lekapan bunga sakura.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rancangan produk, prosedur kerja, serta produk yang dihasilkan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Busana pengantin wanita yang dibuat merupakan rok ball dengan Siluet a, yang pada bagian baju menggunakan kamisol dan pada rok menggunakan lekapan bunga sakura dan hiasan payet, pada bagian belakang rok sedikit panjang.
2. Pada tugas akhir ini penulis menggunakan hiasan payet untuk menambahkan hiasan pada busana pengantin agar terlihat lebih mewah
3. Pemilihan motif yang penulis pilih adalah motif bunga sakura.
4. Pada bagian motif, penulis juga menambahkan hiasan payet pada setiap motif sehingga memberikan kesan glamour pada busana pengantin
5. Pemilihan warna lilac sehingga memberikan kesan elegan pada busana pengantin
6. Busana pengantin wanita ini memiliki bahan utama satin, brokat dan tulle , juga menggunakan hpl sebagai furing

B. Saran

1. Bagi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga D3 Tata Busana, diharapkan menyediakan sarana seperti majalah dan buku tentang perkembangan busana baik itu model busana, warna, motif dan lainnya yang dapat menginspirasi mahasiswa nya dalam berkarya.

2. Bagi mahasiswa, diharapkan lebih termotivasi untuk menciptakan suatu busana yang memiliki ide yang unik, indah, dan modern sesuai dengan perkembangan tren mode yang ada.
3. Mahasiswa D3 Tata Busana, agar menjadikan proyek akhir ini sebagai pedoman dan dorongan dalam mengembangkan keterampilan dan inovasi dalam menciptakan busana serta hiasan-hiasan busana.
4. Agar mendapatkan hasil yang sempurna sebaiknya dikerjakan sesuai sedangkan rancangan waktu dan biaya, melakukan fitting sesering mungkin dan sebelum dijahit terlebih dahulu dijelujur agar hasilnya maksimal dan terhindar dari kesalahan.
5. Tingkat kesulitan dalam pembuatan busana ini adalah pada saat pembuatan motif menggunakan sulaman benang emas manual yang sangat membutuhkan ketelitian dalam setiap prosesnya
6. Dalam proses pembuatan busana pengantin ini hendaknya dikerjakan dengan teliti dan sesuai dengan langkah kerja agar hasil yang diperoleh bisa memuaskan dan rapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmaleni, R., Efi, A., & Yuliarma, Y. (2014). Studi Tentang Disain Ragam Hias Pakaian Pengantin Tradisional Lubuk Begalung Padang. *Journal of Home Economics and Tourism*, 6(2), 435-275.
- Harmelia, C., & Yuliarma, Y. (2021). Perubahan Desain Busana Adat Pengantin Wanita Di Kota Pariaman Sumatera Barat. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 10(2), 515. <https://doi.org/10.24114/gr.v10i2.29093>
- Yuliarma, Y. (2016a). *Dasar-dasar Teknik Pembuatan Busana*.
- Yuliarma, Y. (2016b). The art of embroidery designs: Mendesain motif dasar bordir dan sulaman. *Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia)*.
- Yuliarma, Y. (2016c). *the art of embroidery designs*.
- Yuliarma, Y. (2019). Model of Embroidery Design ‘Kepala Peniti’ Minangkabau on Acculturative Batik. *Seventh International Conference on Languages and Arts (ICLA 2018)*, 128–135.
- Yuliarma, Y., & Arvany, Y. P. (2023). Perubahan Desain Motif Sulaman Benang Emas Pada Busana Pengantin Wanita Di Sungayang Kabupaten Tanah Datar. *Home Economics Journal*, 7 (1), 8–15.